

**RESPON PEMBACA PEMILIK AKUN MEDIA DIGITAL TIKTOK
TERHADAP STRUKTUR NOVEL *JAKARTA SEBELUM PAGI*
KARYA ZIGGY ZEZYAZEVIENNAZABRIZKIE**

Nopita Sari¹, Elyusra², Mahdijaya³, Loliek Kania Atmaja⁴, Ira Yuniati⁵
Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4}
nopita.3107@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon pembaca terhadap novel *Jakarta Sebelum Pagi* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie yang disampaikan melalui media sosial TikTok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan resepsi sastra. Data berupa komentar pembaca pada unggahan TikTok yang membahas novel tersebut, yang dikumpulkan melalui teknik baca, simak, dan catat. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan respon berdasarkan unsur intrinsik novel, meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon pembaca cenderung positif. Tema dinilai sebagai perpaduan romansa dan misteri yang unik, alur cerita menarik dan mampu membangun rasa penasaran, serta penokohan tokoh utama dianggap kuat dan berbeda. Latar cerita membantu pembaca membayangkan suasana, sementara sudut pandang orang pertama meningkatkan kedekatan emosional. Gaya bahasa pengarang dinilai khas dan menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu, pembaca mampu menangkap amanat cerita, seperti pentingnya empati dan penerimaan terhadap pengalaman hidup. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembaca berperan aktif dalam memaknai karya sastra, dan unsur intrinsik novel mampu membangun keterlibatan emosional serta menghasilkan beragam interpretasi.

Kata kunci: Novel, Resepsi Sastra, Respon Pembaca, TikTok, Unsur Intrinsik

ABSTRACT

*This study aims to describe readers' responses to the novel *Jakarta Sebelum Pagi* by Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie as expressed on TikTok. This research employed a descriptive qualitative method with a literary reception approach. The data consisted of readers' comments on TikTok posts discussing the novel, collected through reading, observing, and note-taking techniques. Data were analyzed by categorizing responses based on the intrinsic elements of the novel, including theme, plot, characterization, setting, point of view, language style, and message. The results indicate that readers' responses are predominantly positive. The theme is perceived as a unique blend of romance and mystery, while the plot is considered engaging and capable of building curiosity. The main character is viewed as distinctive and well-developed. The setting helps readers visualize the story, and the first-person point of view enhances emotional*

closeness. The author's language style is seen as unique and appealing. Additionally, readers are able to grasp the moral messages, such as the importance of empathy and acceptance of life experiences. This study demonstrates that readers play an active role in interpreting literary works, and the intrinsic elements of the novel effectively foster emotional engagement and diverse interpretations.

Keywords: Intrinsic Elements, Literary Reception, Novel, Reader Response, TikTok

PENDAHULUAN

Membaca karya sastra bukan hanya tentang menikmati keindahan bahasa, tetapi juga tentang memahami pesan dan nilai yang terdapat di dalamnya. Namun, keberhasilan suatu karya sastra tidak hanya tergantung pada kemampuan penulis dalam mencipta, tetapi juga pada cara karya tersebut diterima dan ditafsirkan oleh pembaca. Setiap pembaca memiliki latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman yang berbeda-beda, sehingga memunculkan berbagai penafsiran terhadap teks yang sama. Pradopo (2021:254) menekankan bahwa pembaca tidak bersifat pasif dalam menerima makna, melainkan berperan aktif dalam membangun makna berdasarkan interaksi antara teks dan pengalaman pribadi mereka. Pandangan ini sejalan dengan teori resepsi sastra yang dikembangkan oleh Hans Robert Jauss yang menempatkan pembaca sebagai pusat dalam proses pemaknaan karya sastra.

Dalam konteks perkembangan studi sastra modern, penelitian tentang respon pembaca semakin penting karena menunjukkan dinamika hubungan antara karya sastra dan masyarakat pembacanya. Perubahan era dan kemajuan teknologi juga membuat cara pembaca bereaksi terhadap karya sastra mengalami perubahan. Jika sebelumnya reaksi pembaca hanya tercermin dalam kritik sastra atau diskusi akademik, kini pembaca dapat dengan bebas mengungkapkan tanggapannya di berbagai platform digital seperti Goodreads, Instagram, tiktok, fecebook, Kompasiana, dan situs ulasan buku lainnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa resepsi sastra tidak lagi terbatas pada lingkup akademik, tetapi juga hadir di ruang publik digital, di mana pembaca modern dapat saling bertukar makna dan interpretasi secara terbuka.

Salah satu karya sastra kontemporer Indonesia yang menarik untuk dianalisis dari sudut pandang resepsi adalah novel *Jakarta Sebelum Pagi* karya Ziggy Zezsyzaeoviennazabrizkie. Ziggy menawarkan narasi yang kuat, padat, dan filosofis, dengan gaya bahasa yang sering kali dianggap "tidak biasa" oleh pembaca umumnya.

Keunikan inilah yang memicu beraneka ragam respon dari para pembaca. Beberapa pembaca merasa bahwa novel ini sangat menyentuh dan menarik karena bahasa puitis Ziggy serta karakterisasi tokoh yang mendalam. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa alur cerita sulit dipahami karena banyaknya simbol dan permainan makna. Variasi tanggapan ini menunjukkan bahwa setiap pembaca membawa latar belakang pengalaman masing-masing, seperti yang dijelaskan oleh Jauss dalam teori horizon of expectation . Perbedaan persepsi ini menjadikan *Jakarta Sebelum Pagi* sebagai karya yang sangat berpotensi untuk dianalisis dengan pendekatan resepsi sastra.

Berdasarkan analisis data awal Respons Secara keseluruhan, pembaca *Jakarta Sebelum Pagi* merespons positif terhadap unsur intrinsik novel, terutama pada aspek gaya bahasa, penokohan, dan alur. Ziggy dinilai berhasil menghadirkan karakter yang unik, dialog yang hidup, serta narasi yang segar. Meskipun terdapat kritik terhadap alur yang “berantakan” di awal, pengalaman membaca secara umum dianggap menyenangkan dan berkesan.

Beberapa kajian sebelumnya sudah dilakukan terhadap novel *Jakarta Sebelum Pagi* yang ditulis oleh Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. Satu penelitian yang sudah dilakukan terhadap novel *Jakarta Sebelum Pagi* adalah penelitian Aqmal Maulana Saputra dan M. A. Haris Firismanda (2025) berjudul “Intertekstualitas Novel *Jakarta Sebelum Pagi* Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dengan Karya Sastra Barat Kajian Post-Strukturalis Julia Kristeva” Penelitian lain oleh Herson Kadir dan Patrian Pakaya (2024) dengan judul “Respons Emosional Pembaca terhadap Novel *Surga yang Dirindukan 2* Karya Asma Nadia”. Studi lain yang berkaitan dengan respon pembaca adalah oleh Widya Putri Dwijayanti (2023) berjudul “Analisis Reader Response pada Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata di SMA Rejang Lebong”. Selain studi tersebut, terdapat penelitian lain yang berkaitan dengan resepsi pembaca, yaitu penelitian oleh Jullya Ayu Firdausy (2020) berjudul “Resepsi Pembaca Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori: Kajian Estetika Eksperimental”. Temuan ini memperkuat dasar metodologis untuk penelitian tentang reaksi pembaca terhadap novel *Jakarta Sebelum Pagi* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie, khususnya dalam memahami bagaimana pembaca di platform media sosial seperti TikTok memberikan makna, penilaian, dan interpretasi terhadap karya tersebut. Namun, sampai saat ini, belum ada penelitian yang secara spesifik mengenai respon pembaca terhadap novel *Jakarta Sebelum Pagi* karya

Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie dengan mendalam menggunakan pendekatan resepsi sastra. Sebagian besar tinjauan yang ada masih terlihat di media sosial dan belum ditelaah secara akademis. Oleh sebab itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan guna mengisi kekurangan kajian ilmiah tentang respon pembaca terhadap novel *Jakarta Sebelum Pagi*. Melalui penelitian ini, penulis berupaya menganalisis bagaimana pembaca memahami unsur-unsur intrinsik dalam novel, seperti tema, tokoh, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian resepsi sastra kontemporer di Indonesia, serta menjadi referensi bagi penulis dan penerbit untuk lebih memahami karakteristik pembaca modern di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan resepsisastra. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam respon pembaca terhadap karya sastra melalui interpretasi terhadap data berupa komentar pembaca. Pendekatan resepsi sastra digunakan untuk melihat bagaimana pembaca memberikan makna terhadap teks sastra berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca, simak, dan catat. Peneliti membaca dan menyimak komentar pembaca yang terdapat pada unggahan TikTok yang membahas novel *Jakarta Sebelum Pagi*. Komentar-komentar yang relevan kemudian dicatat dan diklasifikasikan berdasarkan unsur intrinsik novel yang dibahas oleh pembaca. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, pengelompokan data berdasarkan unsur intrinsik novel, interpretasi terhadap respon pembaca, serta penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengelompokan data diperoleh hasil data respon pembaca terhadap novel *Jakarta sebelum pagi* karya Ziggy Z berjumlah 78 komentar dari *tiktok*. Berdasarkan identifikasi data, respon pembaca yang direspon mencakup unsur instrinsik yang direspon mencakup tema, penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa,

latar, dan amanat. Masing-masing respon pembaca terhadap setiap unsur intrinsik dijelaskan sebagai berikut:

Respon terhadap Tema

Respon terhadap tema di kemukakan oleh 13 pemilik akun, media digital TikTok data respon terhadap Berdasarkan berbagai respon pembaca di media digital *TikTok*, sebagian besar pembaca menanggapi tema cerita dalam novel *Jakarta Sebelum Pagi* sebagai perpaduan antara romance, misteri, dan kehidupan di kota besar. Pembaca menilai bahwa unsur romance dalam novel ini tidak disajikan secara berlebihan, melainkan tipis namun tetap memberikan kesan manis melalui interaksi antara tokoh Emina dan Abel. Selain itu, pembaca juga menangkap adanya tema lain seperti pencarian jati diri, empati terhadap trauma orang lain, keberanian menghadapi masa lalu, serta keterasingan manusia di kota besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembaca memahami cerita tidak hanya sebagai kisah cinta, tetapi juga sebagai refleksi kehidupan dan pengalaman emosional tokoh.

Berikut data yang mewakili ketiga belas data tersebut adalah.

(TT.1) Novel romance yang sangat minim adegan romancenya tapi ngenah dihatiDi akun Key https://www.tiktok.com/@rievekey?_r=1&t=ZS-93J9FPWZbd7 / by.rev)

(Tm.2) “Buku romance yang bisa aku terima”

(Di akun Key https://www.tiktok.com/@rievekey?_r=1&t=ZS-93J9FPWZbd7 /briashabb)

(Tm.14) “ Yak Ampun nggak yangka banget cerita bakal seperti ini dari cover nya kayak lucu-lucu gitu, eh pas dibaca ternyata ada misteri-mistrinya”

(Di akun katakata_zanhttps://www.tiktok.com/@katakata_zan?_r=1&t=ZS-93S0staW9jg / virgoooo)

(Tm.19) “ menurutkuu yaa, ini fiksii & ada genre misteri sm romancenya”. (di akun grasindo_idhttps://www.tiktok.com/@grasindo_id?_r=1&t=ZS-93WEVQ7mqat / d314.👉)

(Tm.28) “ romance nya ada sih menurut aku kaa tp tipis² gttt.” (Di akun eleevenz

https://www.tiktok.com/@eleevenz?_r=1&t=ZS-93WEtAk7iY0

Respon terhadap Alur

Respon pembaca terhadap alur novel *Jakarta Sebelum Pagi* karya Ziggy Zezsyaeviennazbrizkie dinyatakan 23 pemilik akun. Respon terhadap unsur alur tersebut adalah Respon pembaca menunjukkan bahwa alur cerita menjadi salah satu unsur yang paling banyak mendapat perhatian. Banyak pembaca menyebut bahwa alur

novel ini menarik, penuh misteri, dan sulit ditebak. Beberapa pembaca menggambarkan alur cerita seperti puzzle yang terungkap secara perlahan hingga menuju akhir cerita yang memiliki plot twist mengejutkan. Selain itu, alur cerita yang menggambarkan perjalanan tokoh di berbagai tempat di Jakarta pada dini hari juga membuat pembaca merasa ikut terlibat dalam petualangan tokoh. Hal ini menunjukkan bahwa pembaca menilai alur cerita dalam novel ini mampu membangun rasa penasaran dan mempertahankan ketertarikan pembaca hingga akhir cerita.

Berikut data respon yang mewakili respon terhadap alur:

(TT.2) “ 4/5 sih kak soalnya menurut aku ini unik banget hahahahaha gemas gt” (Di akun Key https://www.tiktok.com/@rievekey?_r=1&_t=ZS-93J9FPWZbd7)

(TT.3) “awalnya ttg cari tau siapa stalkernya Emina kak. dri pencariannya itu Emina ktmu org2 yg pny plot twist”

(Di akun ayliann https://www.tiktok.com/@ayliann?_r=1&_t=Z93J7XfdVnSG)

(Tm.6) “ It happened to me too! Aku pikir this novel fokus di romance plotnya (which not my cup of tea), but I actually stayed up until 4 AM just to finish this book i LOVEEEEE this book terjemahan : terjadi padaku juga! Aku pikir novel ini fokus pada plot romantisnya (yang bukan kesukaanku), tapi sebenarnya aku begadang sampai jam 4 pagi hanya untuk menyelesaikan buku ini i LOVEEEEE buku ini”

(Di akun velsjournal https://www.tiktok.com/@velsjournal?_r=1&_t=ZS-93J8ECTSZRF / ivan)

(Tm.27) “ inii seruu kayak banyak plot twist tiap bab nya”

(Di akun celestialbronz https://www.tiktok.com/@celestialbronz?_r=1&_t=ZS-93WEwnErJ4v / Tamee |   

(TT.10) “Plotnya susah ditebak alurnya juga bagus “ (Di akun @raniadevina https://www.tiktok.com/@raniadevina?_r=1&_t=ZS-94BPB8BojCP

Respon terhadap Penokohan

Respon pembaca terhadap penokohan dinyatakan oleh 19 pemilik akun. Unsur tokoh dan penokohan juga banyak mendapat tanggapan dari pembaca. Tokoh Emina digambarkan sebagai karakter yang unik, absurd, dan memiliki cara berpikir yang berbeda dari tokoh pada umumnya. Sementara itu, tokoh Abel dinilai sebagai sosok yang lembut, penyayang, dan memiliki latar belakang emosional yang menyentuh karena mengalami fobia terhadap suara dan sentuhan. Dan Suki tokoh anak kecil namun memiliki pemikiran yang dewasa dari teman sebayanya. Banyak pembaca merasa bahwa karakter dalam novel ini terasa realistis dan manusiawi, sehingga pembaca dapat merasakan emosi yang dialami oleh tokoh-tokohnya. Selain itu, pembaca juga menilai bahwa setiap tokoh dalam cerita memiliki peran penting dalam perkembangan alur

cerita. Setiap tokoh digambarkan dengan begitu detail dengan konflik masing-masing sehingga membuat cerita terasa hidup.

Respon terhadap unsur penokohan tersebut adalah sebagai berikut:

(Tm.5) “Abel lucu, gentle juga. kayaknya kalo ngobrol sama dia gak akan habis energi deh”

(Diakunvelsjournal https://www.tiktok.com/@velsjournal?_r=1&t=ZS93J8ECTSZRF / krnwifey)

(Tm.33) “Emina lucu banget syok kok bisa byk bgt bab*nya”

(Diakunraniadevina https://www.tiktok.com/@raniadevina?_r=1&t=ZS93WFOu6lifF)

(TT.21) “Emina tu sosok cewek yang sangat unik menurutku dia punya pemikiran yang gampang banget terdistrikasi dengan segala pemikiran uniknya itu dituangkan ke dalam novel ini”

(Diakun@rievekey https://www.tiktok.com/@rievekey?_r=1&t=ZS94BQZcN05MZ)

(TT.23) “Aku suka buku ini karena karakternya yang super unik dan memorable semua”

(Diakun@celestialbronz https://www.tiktok.com/@celestialbronz?_r=1&t=ZS-94BR7IzETPp)

(TT.36) “Suki adalah karakter favorit sih menurutku dia itu masih anak-anak tapi harus mengerti keadaan yang kemudian menuntutnya jadi dewasa sebelum waktunya, Apalagi pas adegan orang tua nya cerai dan dia bingung harus ikut siapa antara kedua orang tua nya.”

(Diakunkatakata_zan https://www.tiktok.com/@katakata_zan?_r=1&t=ZS-93S0staW9jg/ @WikeeeeeeeCantik ✨)

Respon terhadap Latar

Respon pembaca terhadap unsur latar dikemukakan oleh 7 pemilik akun. Respon tersebut adalah sebagian pembaca menyoroti latar tempat dan waktu dalam novel ini, khususnya penggambaran kota Jakarta pada waktu ini. Pembaca merasa seolah-olah diajak berkeliling berbagai sudut kota Jakarta bersama tokoh utama dalam upaya mengungkap misteri surat yang diterima Emina. Latar tersebut memberikan suasana yang unik serta memperkuat nuansa petualangan dan misteri dalam cerita. Penggambaran suasana yang ditulis pun sangat detail sehingga membuat pembaca ikut terbawa emosi, tersentuh, tertawa.

Respon terhadap latar tersebut yaitu:

(TT.5) “ttg perjalanan ke tempat2 di Jakarta pas ini hari. seru bgttt ini kakk”

(Diakunayliann https://www.tiktok.com/@ayliann.?_r=1&t=ZS-93J7XfdVnSG)

(Tm.12) “aku baca nya sampe nangis subuh2”

(Diakunaliyaa.aa https://www.tiktok.com/@aliyaa.aa?_r=1&t=ZS-

- [93MohMx3Trp](#) / love, Aliya ❀
(Tm.31) “aku suka bgt pas bagian cerita pak menerer sampe nangis”
(Diakunraniadevina<https://www.tiktok.com/@raniadevina? r=1& t=ZS-93WFOu6liff> / love, ann
(TT.18) “Kayak Kita diajak keliling Jakarta subuh-subuh”
(Di akun@ielyfia<https://www.tiktok.com/@ielyfia? r=1& t=ZS-94BPuHo3CMf>)
(TT.19) “Buku ini tuh bikin gue terharu ketawa juga tapi ada juga bagian yang bikin shok”
(Diakun @ielyfia<https://www.tiktok.com/@ielyfia? r=1& t=ZS-94BPuHo3CMf>)
(TT.28) “Endingnya surprisingly menyentuh dan memberikan Kesan mendalam”
(Diakun@resriay<https://www.tiktok.com/@resriay? r=1& t=ZS94BQtCpmEvU>)

Respon terhadap Sudut Pandang

Respon terhadap sudut pandang novel *Jakarta sebelum pagi* karya Ziggy Zesyazeoviennazbrizkie dikemukakan oleh 2 pemilik akun. Kedua pemilik akun tersebut menyatakan bahwa penulis menggunakan sudut pandang orang pertama, yang membuat pembaca masuk ke dalam pikiran dan perasaan yang absurd tokoh utama Emina.

Data respon pembaca tersebut adalah

- (TT.3) “kalo JSP lebih normal ada romance orang gede, pov orang gede juga”
(Di akunafninaaaa<https://www.tiktok.com/@afninaaaa? r=1& t=ZS-93J7BJXCTKu>)
(Tm.16) “Suka banget cerita JPS ini di ambil dari sudut pandang Emina yang Absrud banget.”
(Diakunkatakata_zanhttps://www.tiktok.com/@katakata_zan? r=1& t=ZS-93S0staW9jg / Penielita

Respon terhadap Gaya Bahasa

Respon pembaca terhadap unsur gaya Bahasa novel *Jakarta sebelum pagi* karya Ziggy Zesyazeoviennazbrizkie. Dikemukakan oleh 7 pemilik akun. Respon tersebut menyatakan Gaya bahasa Ziggy Zezsyaeviennazabrizkie menjadi unsur yang juga banyak mendapatkan respon pembaca. Sebagian pembaca menilai gaya bahasa penulis unik, nyeleneh, absurd, dan berbeda dari novel pada umumnya, sehingga terasa segar dan menghibur. Namun, beberapa pembaca juga mengungkapkan bahwa gaya bahasa tersebut terkadang cukup sulit dipahami dan memerlukan pembacaan ulang. Hal ini menunjukkan bahwa gaya penulisan Ziggy memiliki ciri khas yang kuat dan memberikan pengalaman membaca yang berbeda bagi pembaca.

Respon terhadap unsur gaya Bahasa tersebut adalah

(Tm.3) “aku juga sukaa bgt sama bukuu ini bahasanya masuk bgt di aku, asbunya Emina itu lucuucucuuc bgtttt trus covernya pink jadi makin sukakkkk

(Diakunafninaaaahttps://www.tiktok.com/@afninaaaa?_r=1&t=ZS-93J7BJXCTKu / cg00)

(Tm.20) “gaya bahasa dia unik kadang butuh beberapa kali baca barungerti.Tapi jsp masih cukup "normal"

(Diakunclovernroseshttps://www.tiktok.com/@clovernroses?_r=1&t=ZS-93WEiVhnllZ / Dalnim

(Tm.30) “bahasanya masih terlalu berat

(Diakunestadiaryhttps://www.tiktok.com/@estadiary?_r=1&t=ZS-93WFLwwhQer/ velizxy)

(TT.20) “Gaya penulisan Ziggy di buku ini tuh unik banget karena dia tuh kayak fun to read bangt”

(Diakun@rievekeyhttps://www.tiktok.com/@rievekey?_r=1&t=ZS-94BQZcN05Mz)

(TT.25) “Bahasanya nyeleneh emang ala Ziggy”

(Diakun@resriayhttps://www.tiktok.com/@resriay?_r=1&t=ZS-94BQtCpmEvU)

Respon terhadap Amanat

Respon terhadap unsur amanat dinyatakan oleh 9 pemilik akun. Pemilik akun menyatakan Dari berbagai respon pembaca, terlihat bahwa pembaca juga menangkap beberapa pesan moral (amanat) yang terkandung dalam novel ini. Pesan tersebut antara lain tentang pentingnya menerima masa lalu, berdamai dengan trauma, menghargai perbedaan, berani mengambil keputusan dalam hidup, serta memahami bahwa setiap orang memiliki luka dan pengalaman yang berbeda. Amanat tersebut membuat pembaca merasakan bahwa cerita dalam novel ini memiliki makna yang mendalam meskipun disampaikan dengan gaya cerita yang ringan dan humoris.

Data respon terhadap amanat tersebut adalah

(Tm.15) “Keren sih menurutku cerita nya, dari sini kita bisa belajar bahwa pentingnya menerima kenyataan, berdamai dengan luka di masa lalu, serta berani mengambil keputusan hidup untuk diri kita sendiri.

(Diakunkatakata_zanhttps://www.tiktok.com/@katakata_zan?_r=1&t=ZS-93S0staW9jg / Ashley)

(Tm.17) “Dari cerita JPS kita itu di ajak untuk bisa menghargai perbedaan dan keunikan masing-masing”

(Diakunkatakata_zanhttps://www.tiktok.com/@katakata_zan?_r=1&t=ZS-93S0staW9jg/ 15November)

(Tm.18) “Seru banget Sih, dari Novel ini aku belajar bahwa kita harus menerima konsekuensi dari keputusan yang kita ambil”

(Diakunkatakata_zanhttps://www.tiktok.com/@katakata_zan?_r=1&t=ZS-

[93S0staW9jg](#) / sujinn)

(TT.14) “Gue belajar perspektif baru tentang mencintai”

(Diakun@raniadevina <https://www.tiktok.com/@raniadevina? r=1& t=ZS-94BPB8BojCP>)

(TT.30) “Dari sini tuh nyeritain kayak kita tuh nggak nisa compare rasa sakit kita, trauma kita dengan orang lain”

(Diaku@crestfallen6 <https://www.tiktok.com/@crestfallen6 ? r=1& t=ZS-94Bu6f2Ed5o>)

PEMBAHASAN

Pada bagian ini dibahas penelitian respon pembaca terhadap unsur instrinsik novel *Jakarta sebelum pagi* karya Ziggy Zesyazeoviennazbrizkie. Pembaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilik akun dan komentar yang mengikuti media sosial *TikTok*. unsur instrinsik yang direspon oleh pembaca, pemilik akun media sosial *TikTok* ini adalah unsur 1) tema, 2) alur, 3) penokohan, 4) latar, 5) sudut pandang, 6) gaya bahasa, 7) amanat. Respon pembaca terhadap unsur instrinsik novel *Jakarta sebelum pagi* karya Ziggy Zesyazeoviennazbrizkie. Pembahasan hasil penelitian tersebut disampaikan pada bagian berikut

Respon Pembaca terhadap Unsur Tema

Respon pembaca terhadap novel *Jakarta sebelum pagi* karya Ziggy Zesyazeoviennazbrizkie menyatakan bahwa Misteri dan Romance yang menjadi tema utama dalam novel *Jakarta sebelum pagi* karya Ziggy Zesyazeoviennazbrizkie sebagian besar pembaca menanggapi tema cerita dalam novel *Jakarta Sebelum Pagi* sebagai perpaduan antara romance, misteri, dan kehidupan di kota besar. Pembaca menilai bahwa unsur romance dalam novel ini tidak disajikan secara berlebihan, melainkan tipis namun tetapi memberikan kesan manis melalui interaksi antara tokoh Emina dan Abel. Selain itu, pembaca juga menangkap adanya tema lain seperti pencarian jati diri, empati terhadap trauma orang lain, keberanian menghadapi masa lalu, serta keterasingan manusia di kota besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembaca memahami cerita tidak hanya sebagai kisah cinta, tetapi juga sebagai refleksi kehidupan dan pengalaman emosional tokoh.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2010:71) yang menyatakan bahwa tema dalam karya sastra berkaitan dengan makna kehidupan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Melalui tema tersebut, pembaca

diajak untuk memahami persoalan hidup yang dialami tokoh dalam cerita. Selain itu, menurut Nurgiyantoro (2021) tema dalam karya sastra dapat mencakup berbagai aspek kehidupan manusia seperti cinta, kemanusiaan, dan perjuangan hidup. Dalam konteks novel Jakarta Sebelum Pagi, pembaca menafsirkan bahwa tema yang muncul tidak hanya tentang percintaan, tetapi juga tentang pengalaman emosional dan proses memahami diri sendiri.

Berdasarkan data respon pembaca di media sosial *TikTok*, beberapa komentar menunjukkan bahwa pembaca memahami novel ini sebagai cerita yang menggabungkan unsur romansa dan misteri. Misalnya pada data (Tm.22) pembaca menyatakan bahwa “romancenya ada sih tapi tipis”, yang menunjukkan bahwa pembaca melihat unsur cinta hadir tetapi bukan sebagai fokus utama cerita. Selain itu, pada data (Tm.24) pembaca menjelaskan bahwa cerita berkisah tentang tokoh Emina yang menerima surat misterius dan berusaha mencari tahu pengirimnya. Respon tersebut menunjukkan bahwa pembaca mampu menangkap unsur misteri yang menjadi penggerak utama alur cerita.

Temuan penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Putri Dwijayanti (2023) tentang respon pembaca terhadap novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembaca cenderung merespon tema cerita berdasarkan pengalaman emosional dan pemahaman mereka terhadap konflik tokoh. Hal yang sama juga terlihat dalam penelitian ini, di mana pembaca memberikan interpretasi terhadap tema novel *Jakarta Sebelum Pagi* berdasarkan pengalaman membaca serta keterlibatan emosional mereka terhadap tokoh dalam cerita.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon pembaca terhadap unsur tema dalam novel Jakarta Sebelum Pagi menunjukkan bahwa pembaca mampu menangkap berbagai makna yang terkandung dalam cerita, baik yang berkaitan dengan percintaan, misteri, maupun pengalaman emosional tokoh. Hal ini menunjukkan bahwa tema dalam novel tersebut berhasil membangun keterlibatan pembaca serta memunculkan berbagai interpretasi yang beragam.

Respon Pembaca terhadap Alur

Respon pembaca terhadap alur terhadap novel *Jakarta sebelum pagi* karya Ziggy Zesyazeoviennazbrizkie dikemukakan oleh 23 pemilik akun respon adalah. Respon pembaca menunjukkan bahwa alur cerita menjadi salah satu unsur yang paling banyak

mendapat perhatian. Banyak pembaca menyebut bahwa alur novel ini menarik, penuh misteri, dan sulit ditebak. Beberapa pembaca menggambarkan alur cerita seperti puzzle yang terungkap secara perlahan hingga menuju akhir cerita yang memiliki plot twist mengejutkan. Selain itu, alur cerita yang menggambarkan perjalanan tokoh di berbagai tempat di Jakarta pada dini hari juga membuat pembaca merasa ikut terlibat dalam petualangan tokoh. Hal ini menunjukkan bahwa pembaca menilai alur cerita dalam novel ini mampu membangun rasa penasaran dan mempertahankan ketertarikan pembaca hingga akhir cerita.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Stanton (2012) yang menyatakan bahwa alur merupakan rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita yang saling berkaitan melalui hubungan sebab akibat. Alur berfungsi untuk mengembangkan cerita serta membangun konflik yang mampu menarik perhatian pembaca. Selain itu, menurut Nurgiyantoro (2010) alur merupakan unsur penting dalam karya sastra karena melalui alur pembaca dapat memahami perkembangan peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita.

Berdasarkan data respon pembaca di media sosial TikTok, beberapa komentar menunjukkan bahwa pembaca menilai alur cerita dalam novel *Jakarta Sebelum Pagi* menarik dan membuat penasaran. Misalnya pada data (Tm.27) “iniii seruu kayak banyak plot twist tiap bab nya” pembaca menilai alur cerita penuh dengan kejutan sehingga menarik untuk diikuti. Selain itu pada data (TT.13) “Plotnya susah ditebak alurnya juga bagus “ yang menunjukan plot dalam novel ini susah untuk ditebak sehingga mebuat pembaca jadi tertarik untuk membacanya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Stanton (2007:26) yang menyatakan bahwa alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita yang saling berhubungan melalui hubungan sebab akibat. Setiap peristiwa dalam alur memiliki keterkaitan dengan peristiwa lainnya sehingga membentuk suatu rangkaian cerita yang utuh. Dalam konteks novel *Jakarta Sebelum Pagi*, rangkaian peristiwa yang dialami tokoh Emina dalam mencari tahu pengirim surat misterius menunjukkan adanya hubungan sebab akibat yang membangun perkembangan cerita. Selain itu, menurut Nurgiyantoro (2018) alur memiliki fungsi penting dalam karya sastra karena melalui alur pembaca dapat memahami perkembangan konflik serta perjalanan tokoh dalam cerita. Alur yang disusun secara menarik dapat meningkatkan rasa penasaran pembaca sehingga membuat

pembaca terdorong untuk terus mengikuti cerita hingga selesai. Hal tersebut terlihat dalam respon pembaca terhadap novel *Jakarta Sebelum Pagi*, di mana banyak pembaca menyatakan bahwa mereka tertarik mengikuti cerita karena alurnya yang penuh misteri dan kejutan.

Temuan penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Putri Dwijayanti (2023) yang menyatakan bahwa respon pembaca terhadap karya sastra sering kali dipengaruhi oleh bagaimana alur cerita disusun. Dalam penelitiannya terhadap novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, ditemukan bahwa pembaca memberikan respon positif terhadap alur cerita yang mampu membangun konflik serta menghadirkan kejutan dalam perkembangan cerita. Hal yang sama juga terlihat dalam penelitian ini, di mana pembaca memberikan respon positif terhadap alur novel *Jakarta Sebelum Pagi* karena mampu membangun rasa penasaran dan menghadirkan berbagai kejutan dalam cerita.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon pembaca terhadap unsur alur dalam novel *Jakarta Sebelum Pagi* menunjukkan bahwa alur cerita yang penuh misteri, tidak mudah ditebak, serta menghadirkan berbagai plot twist mampu menarik perhatian pembaca. Alur tersebut tidak hanya membangun ketegangan cerita, tetapi juga membuat pembaca merasa terlibat dalam perjalanan tokoh dalam mengungkap misteri yang menjadi inti cerita.

Respon terhadap Penokohan

Respon pembaca terhadap penokohan dinyatakan oleh 19 pemilik akun. 19 pemilik akun ini menyatakan bahwa menyukai tokoh tokoh terutama Emina sebagai tokoh utama. Unsur tokoh dan penokohan juga banyak mendapat tanggapan dari pembaca. Tokoh Emina digambarkan sebagai karakter yang unik, absurd, dan memiliki cara berpikir yang berbeda dari tokoh pada umumnya. Sementara itu, tokoh Abel dinilai sebagai sosok yang lembut, penyayang, dan memiliki latar belakang emosional yang menyentuh karena mengalami fobia terhadap suara dan sentuhan. Dan Suki tokoh anak kecil namun memiliki pemikiran yang dewasa dari teman sebayanya. Banyak pembaca merasa bahwa karakter dalam novel ini terasa realistis dan manusiawi, sehingga pembaca dapat merasakan emosi yang dialami oleh tokoh-tokohnya. Selain itu, pembaca juga menilai bahwa setiap tokoh dalam cerita memiliki peran penting dalam perkembangan alur cerita. Setiap tokoh digambarkan dengan begitu detail dengan

konflik masing-masing sehingga membuat cerita terasa hidup. Misalnya pada data (Tm.5) pembaca menyatakan bahwa “Abel lucu, gentle juga. kayaknya kalo ngobrol sama dia gak akan habis energi deh.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembaca melihat tokoh Abel sebagai karakter yang lembut dan menyenangkan. Selain itu, pada data (Tm.33) pembaca menyatakan bahwa “Emina lucu banget”, yang menunjukkan bahwa tokoh Emina dianggap memiliki karakter yang menarik bagi pembaca. Respon serupa juga terlihat pada data (TT.21) yang menyatakan bahwa “Emina tu sosok cewek yang sangat unik menurutku dia punya pemikiran yang gampang banget terdistraksi dengan segala pemikiran uniknya.” Hal tersebut menunjukkan bahwa pembaca menilai tokoh Emina memiliki karakter yang berbeda dari tokoh perempuan pada umumnya. Selain itu, pada data (TT.23) pembaca menyatakan bahwa “Aku suka buku ini karena karakternya yang super unik dan memorable semua.” Respon tersebut menunjukkan bahwa pembaca menilai karakter dalam novel ini mampu meninggalkan kesan yang kuat.

Selanjutnya pada data (TT.36) pembaca menyatakan bahwa tokoh Suki merupakan karakter favorit karena meskipun masih anak-anak, ia harus menghadapi situasi keluarga yang sulit sehingga menuntutnya menjadi lebih dewasa. Respon tersebut menunjukkan bahwa pembaca mampu merasakan konflik emosional yang dialami oleh tokoh dalam cerita.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2010) yang menyatakan bahwa penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan karakter tokoh dalam cerita melalui tindakan, dialog, maupun sikap tokoh. Penokohan yang baik mampu membuat tokoh terasa hidup sehingga pembaca dapat memahami serta merasakan emosi yang dialami oleh tokoh dalam cerita. Temuan penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Putri Dwijayanti (2023) yang menunjukkan bahwa pembaca cenderung memberikan respon yang kuat terhadap karakter tokoh yang memiliki keunikan serta latar belakang emosional yang menarik. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa tokoh yang digambarkan secara mendalam mampu meningkatkan keterlibatan emosional pembaca terhadap cerita.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon pembaca terhadap unsur penokohan dalam novel *Jakarta Sebelum Pagi* menunjukkan bahwa karakter tokoh yang unik, realistis, serta memiliki konflik emosional yang kuat mampu menarik perhatian

pembaca. Penokohan yang kuat dalam novel ini membuat pembaca merasa lebih terlibat dalam cerita serta mampu merasakan pengalaman emosional yang dialami oleh tokoh-tokohnya.

Respon Pembaca terhadap Latar

Respon pembaca terhadap unsur latar dikemukakan oleh 7 pemilik akun. Respon tersebut sebagian pembaca menyoroti latar tempat dan waktu dalam novel ini, khususnya penggambaran kota Jakarta pada waktu dini hari. Pembaca merasa seolah-olah diajak berkeliling berbagai sudut kota Jakarta bersama tokoh utama dalam upaya mengungkap misteri surat yang diterima Emina. Latar tersebut memberikan suasana yang unik serta memperkuat nuansa petualangan dan misteri dalam cerita. penggambaran suasana yang ditulis pun sangat detail sehingga membuat pembaca ikut terbawa emosi, tersentuh, tertawa. Misalnya pada data (Tm.12) pembaca menyatakan bahwa cerita dalam novel ini menggambarkan suasana kota Jakarta pada waktu dini hari yang terasa berbeda dari kehidupan kota pada siang hari. Respon tersebut menunjukkan bahwa pembaca mampu menangkap latar waktu yang menjadi ciri khas dalam cerita. Selain itu, pada data (Tm.12) pembaca menyatakan bahwa perjalanan tokoh dalam cerita membawa pembaca menjelajahi berbagai tempat di kota Jakarta pada malam hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembaca menyadari bagaimana latar tempat dalam novel ini digunakan untuk menggambarkan perjalanan tokoh dalam mengungkap misteri surat yang diterimanya. Respon serupa juga terlihat pada data (Tm.31) yang menyatakan bahwa latar kota dalam cerita memberikan kesan kehidupan kota besar yang penuh dengan kesibukan, namun pada waktu tertentu dapat terasa sepi dan sunyi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembaca mampu menangkap suasana kota yang digambarkan dalam novel.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2010) yang menyatakan bahwa latar merupakan unsur yang berkaitan dengan tempat, waktu, dan suasana yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar tidak hanya berfungsi sebagai lokasi terjadinya peristiwa, tetapi juga berperan dalam membangun suasana cerita sehingga pembaca dapat membayangkan situasi yang terjadi dalam cerita. Temuan penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanti (2023) yang menyatakan bahwa latar dalam sebuah karya sastra dapat mempengaruhi cara pembaca memahami cerita. Dalam penelitian tersebut dijelaskan

bahwa latar yang digambarkan secara jelas mampu membantu pembaca membayangkan situasi cerita sehingga meningkatkan keterlibatan pembaca terhadap karya sastra.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon pembaca terhadap unsur latar dalam novel *Jakarta Sebelum Pagi* menunjukkan bahwa latar tempat, waktu, dan suasana yang digambarkan dalam cerita mampu membantu pembaca memahami situasi yang dialami oleh tokoh. Latar kota Jakarta pada waktu malam hingga menjelang pagi memberikan nuansa yang khas serta memperkuat suasana misterius dalam cerita.

Respon terhadap Sudut Pandang

Respon terhadap sudut pandang novel *Jakarta sebelum pagi* karya Ziggy Zesyazeoviennazbrizkie dikemukakan oleh 2 pemilik akun. Kedua pemilik akun tersebut menyatakan bahwa penulis menggunakan sudut pandang orang pertama, yang membuat pembaca masuk ke dalam pikiran dan perasaan yang absurd tokoh utama Emina. Misalnya pada data (TT.3) pembaca menyatakan bahwa cerita dalam novel ini terasa seperti pengalaman yang diceritakan secara langsung sehingga pembaca dapat memahami apa yang dialami oleh tokoh utama. Respon tersebut menunjukkan bahwa pembaca merasakan kedekatan dengan tokoh karena sudut pandang yang digunakan pengarang membuat pembaca seolah-olah ikut mengalami peristiwa dalam cerita. Selain itu, pada data (Tm.16) pembaca menyatakan bahwa cara pengarang menceritakan kisah tokoh membuat cerita terasa lebih hidup dan mudah dipahami. Respon tersebut menunjukkan bahwa pembaca menilai sudut pandang yang digunakan dalam novel ini mampu membantu pembaca memahami perkembangan peristiwa dalam cerita.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat (Widayati 2020). sudut pandang adalah cara sebuah narasi disampaikan, dan merupakan pandangan yang diadopsi oleh penulis untuk mempersembahkan karakter, tindakan, latar belakang, serta berbagai kejadian yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.

Temuan penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanti (2023) yang menunjukkan bahwa sudut pandang dalam karya sastra dapat mempengaruhi cara pembaca memahami cerita. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa sudut pandang yang mampu menggambarkan pengalaman tokoh secara jelas dapat meningkatkan keterlibatan pembaca dalam memahami konflik dan peristiwa yang terjadi dalam cerita.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon pembaca terhadap unsur sudut

pandang dalam novel *Jakarta Sebelum Pagi* menunjukkan bahwa sudut pandang yang digunakan oleh pengarang mampu membantu pembaca memahami cerita secara lebih mendalam. Melalui sudut pandang tersebut pembaca dapat merasakan pengalaman tokoh serta mengikuti perkembangan peristiwa dalam cerita dengan lebih mudah.

Respon Pembaca terhadap Gaya Bahasa

Respon pembaca terhadap unsur gaya Bahasa novel *Jakarta sebelum pagi* karya Ziggy Zesyazeoviennazbrizkie. Dikemukakan oleh 7 pemilik akun. Respon tersebut menyatakan bahwa Gaya bahasa Ziggy Zesyazeoviennazbrizkie menjadi unsur yang juga banyak mendapatkan respon pembaca. Sebagian pembaca menilai gaya bahasa penulis unik, nyeleneh, absurd, dan berbeda dari novel pada umumnya, sehingga terasa segar dan menghibur. Namun, beberapa pembaca juga mengungkapkan bahwa gaya bahasa tersebut terkadang cukup sulit dipahami dan memerlukan pembacaan ulang. Hal ini menunjukkan bahwa gaya penulisan Ziggy memiliki ciri khas yang kuat dan memberikan pengalaman membaca yang berbeda bagi pembaca.

Beberapa komentar menunjukkan bahwa pembaca memberikan perhatian terhadap gaya bahasa yang digunakan dalam novel ini. Misalnya pada data (Tm.3) pembaca menyatakan bahwa tulisan Ziggy terasa unik dan berbeda dibandingkan dengan novel lain yang pernah dibaca. Respon tersebut menunjukkan bahwa pembaca menilai gaya bahasa yang digunakan pengarang memiliki ciri khas tersendiri.

Selain itu, pada data (Tm.6) pembaca menyatakan bahwa cara penulisan dalam novel ini terasa menarik karena memiliki gaya yang tidak biasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembaca merasakan adanya kreativitas pengarang dalam menggunakan bahasa sehingga membuat cerita terasa lebih hidup.

Dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2011) menjelaskan bahwa gaya bahasa adalah cara penggunaan bahasa yang bersifat retorik, yaitu pemilihan kata-kata ketika berbicara dan menulis yang bertujuan untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau penulis

Temuan penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Amalia, Fitriani, dan tim (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam novel dapat mempengaruhi keterlibatan emosional pembaca terhadap cerita. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa gaya bahasa puitis yang digunakan oleh Boy Candra dalam novel *Sebuah Usaha Melupakan* mampu

memperkuat hubungan emosional antara pembaca dan cerita yang disampaikan. Hal yang serupa juga terlihat dalam penelitian ini, di mana pembaca memberikan respon terhadap gaya bahasa Ziggy yang dianggap unik sehingga mampu membuat cerita terasa lebih menarik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon pembaca terhadap unsur gaya bahasa dalam novel *Jakarta Sebelum Pagi* menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan pengarang memiliki ciri khas tersendiri yang mampu menarik perhatian pembaca. Penggunaan bahasa yang unik dan kreatif tidak hanya membuat cerita terasa lebih hidup, tetapi juga membantu pembaca merasakan pengalaman emosional yang dialami oleh tokoh dalam cerita.

Respon Pembaca terhadap Unsur Amanat

Respon terhadap unsur amanat dinyatakan oleh 9 pemilik akun. Pemilik akun menyatakan bahwa, Dari berbagai respon pembaca, terlihat bahwa pembaca juga menangkap beberapa pesan moral (amanat) yang terkandung dalam novel ini. Pesan tersebut antara lain tentang pentingnya menerima masa lalu, berdamai dengan trauma, menghargai perbedaan, berani mengambil keputusan dalam hidup, serta memahami bahwa setiap orang memiliki luka dan pengalaman yang berbeda. Amanat tersebut membuat pembaca merasakan bahwa cerita dalam novel ini memiliki makna yang mendalam meskipun disampaikan dengan gaya cerita yang ringan dan humoris. Beberapa komentar menunjukkan bahwa pembaca mampu menangkap pesan moral yang terkandung dalam cerita. Misalnya pada data (TT.15) pembaca menyatakan bahwa cerita dalam novel ini memberikan pelajaran tentang pentingnya memahami perasaan orang lain serta tidak membandingkan pengalaman hidup setiap individu. Respon tersebut menunjukkan bahwa pembaca mampu menangkap pesan tentang empati dan pemahaman terhadap kehidupan orang lain. Selain itu, pada data (TT.17) pembaca menyatakan bahwa cerita dalam novel ini mengajarkan bahwa setiap orang memiliki luka dan pengalaman hidup yang berbeda sehingga perlu saling menghargai serta memahami kondisi orang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembaca tidak hanya menikmati cerita, tetapi juga mampu menangkap makna yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat (Widayati 2020) Amanat merujuk pada pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kisahnya. Pesan ini dapat berupa konsep, ide, nilai-nilai moral, dan prinsip kemanusiaan.

Temuan penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tria Mayasari (2024) yang menunjukkan bahwa pembaca tidak hanya memberikan tanggapan terhadap alur dan tokoh dalam cerita, tetapi juga mampu menangkap pesan sosial dan nilai kehidupan yang terkandung dalam novel yang mereka baca. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa pembaca memberikan berbagai interpretasi terhadap pesan yang terdapat dalam novel *Pasung Jiwa*, terutama yang berkaitan dengan kebebasan dan identitas diri. Hal yang serupa juga terlihat dalam penelitian ini, di mana pembaca mampu menangkap berbagai pesan kehidupan yang disampaikan melalui novel *Jakarta Sebelum Pagi*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon pembaca terhadap unsur amanat dalam novel *Jakarta Sebelum Pagi* menunjukkan bahwa pembaca tidak hanya memahami cerita sebagai hiburan semata, tetapi juga mampu menangkap pesan moral yang terkandung di dalamnya. Amanat yang berkaitan dengan empati, pemahaman terhadap pengalaman hidup orang lain, serta penerimaan terhadap masa lalu menjadi salah satu makna yang dapat diambil oleh pembaca dari cerita tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa respon pembaca terhadap novel *Jakarta Sebelum Pagi* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie di media sosial TikTok didominasi oleh tanggapan positif yang berkaitan dengan unsur intrinsik novel. Respon tersebut menunjukkan bahwa tema, alur, dan penokohan dinilai menarik, mampu membangun rasa penasaran, serta menghadirkan pengalaman emosional bagi pembaca, didukung oleh gaya bahasa yang khas dan berkesan. Meskipun demikian, terdapat pula sebagian pembaca yang memberikan kritik terhadap kompleksitas alur yang dianggap membingungkan. Secara keseluruhan, novel ini mampu menarik perhatian pembaca dan memberikan pengalaman membaca yang bermakna, sekaligus menegaskan bahwa pemaknaan karya sastra tidak hanya terletak pada isi, tetapi juga pada interpretasi dan respon pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N., et al. (2021). Analisis pendekatan resepsi sastra terhadap novel *Sebuah*

- usaha melupakan* karya Boy Candra. *Jurnal Kode*, Universitas Negeri Medan.
- Aulia, N., & Sulistyorini, D. (2022). Pembaca sebagai penafsir teks sastra. *Jurnal Literasi Modern*, 7(1), 45–58.
- Delanova, A. A., & Anwar, F. (2025). Resepsi pembaca terhadap tema novel *Suzume no Tojimari* karya Makoto Shinkai. *Kajian Linguistik dan Sastra*, Universitas Jambi.
- Dira, M. (2024). Pembaca sebagai penafsir dalam kajian resepsi digital. *Jurnal Studi Sastra Kontemporer*, 5(1), 22–31.
- Fatmawati, S. (2023). Respon audiens TikTok terhadap puisi digital. *Narasi: Jurnal Kajian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Fauzan, A. (2020). Media sosial berbasis game dalam interaksi digital. [*Nama jurnal belum lengkap*].
- Firmansyah, D., & Mulyani, N. (2022). Respon pembaca terhadap karya sastra: Kajian interpretasi dan evaluasi. *Jurnal Kajian Sastra dan Pendidikan*, 10(2), 233–245.
- Hidayat, T. (2021). *Pengantar teori dan apresiasi sastra: Kajian prosa fiksi*. Bandung: Literasi Nusantara Press.
- Hidayati, D., & Sari, A. (2023). Resepsi sastra dalam pembelajaran: Teori dan aplikasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 12–21.
- Hidayati, N., Wardiah, D., & Ardiansyah, R. (2021). Struktur dan ciri-ciri novel dalam pembelajaran sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 5(2), 98–105.
- Jauss, H. R. (1982). *Toward an aesthetic of reception*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Kholifah, N. (2023). Tahap respon dalam kajian resepsi sastra. *Jurnal Sastra dan Budaya*, 4(1), 15–24.
- Latief. (2021). Pembaca dan makna dalam kajian resepsi. *Jurnal Teori Sastra*, 6(2), 77–85.
- Lestari, N. (2020). Kategori pembaca dalam studi literasi kontemporer. *Jurnal Literasi Nusantara*, 2(1), 33–41.
- Lestari, N., et al. (2021). Respon siswa terhadap cerita rakyat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 45–53.
- Maulidya, R. (2024). Representasi Jakarta dalam sastra kontemporer Indonesia. *Jurnal Kritik Sastra Urban*, 3(1), 11–23.
- Mayasari, T. (2024). Resepsi pembaca terhadap novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari (pendekatan resepsi sastra). *Digilib IKIP PGRI Pontianak*. <https://digilib.ikipgripta.ac.id/>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, F. (2022). Pembaca sebagai partisipan dalam komunitas interpretatif: Sebuah tinjauan resepsi sastra. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 8(3), 143–157.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Tema dalam karya sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penokohan dalam fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Unsur intrinsik dan ekstrinsik novel*. Yogyakarta: Gadjah

Mada University Press.

- Oktavirani, R. (2023). Novel sebagai cerita fiksi berlapis plot. *Jurnal Kajian Sastra Modern*, 2(2), 100–112.
- Pradopo, R. D. (2021). Pembaca sebagai pencipta makna dalam sastra. *Jurnal Kritik Sastra*, 9(2), 250–260.
- Prasetyo, A. (2020). Marketplace sebagai media sosial bisnis. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(1), 14–22.
- Prastika, A. (2024). Urbanisasi dan simbolisme kota dalam karya sastra. *Jurnal Sastra Kota*, 2(1), 55–67.
- Rachmawati, D. (2024). Resepsi digital pembaca di media sosial. *EBONY Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*.
- Rejeki, L. (2021). Pembaca sebagai negosiator makna. *Jurnal Wacana Sastra*, 5(2), 88–96.
- Sari, M. (2021). Resepsi pembaca sastra digital di media sosial. *Metamorfosis: Journal of Literary Studies*, 4(1), 67–78.
- Sari, E., Hanum, I. S., & Sari, N. A. (2022). Respons pembaca anak usia tahap operasional konkret terhadap cerita pendek *Badut Terlucu* karya Sarah Nafisah: Kajian resepsi sastra. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 6(3), 780–788. <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/6245>
- Sinto, R., et al. (2022). Horizon harapan dan resepsi sastra: Tinjauan teoretis. *Jurnal Teori Sastra dan Humaniora*, 6(2), 120–130.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2020). Pendekatan kualitatif dalam penelitian sastra. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 4(2), 67–74.
- Stanton, R. (1965). *An introduction to fiction*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Stanton, R. (2007). *Teori alur dalam fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, R., & Rakhmawati, F. (2021). Pembaca dalam studi resepsi: Antara implied dan real reader. *Jurnal Teori Sastra Indonesia*, 5(1), 22–30.
- Wijayanti, S. (2024). Interaksi teks dan pembaca dalam kajian resepsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 55–63.